

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG
PELAYANAN ADMINISTRASI PADA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL (DUKCAPIL) KOTA
GUNUNGSITOLI

By DELMANIUS ZEBUA

1
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
(DUKCAPIL) KOTA GUNUNGSITOLI

SKRIPSI



Oleh:
DELMANIUS ZEBUA
NPM. 2319110

diajukan kepada
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2024

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia sendiri masih menjadi permasalahan penting mengenai angka pengangguran, kemiskinan, Kesehatan bahkan lainnya yang muncul sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang terus meningkat sambil mempertahankan kualitas penduduk yang rendah. Untuk menyelesaikan masalah kependudukan, para penyelenggara negara, mulai dari pemerintah pusat sampai yang bawah, harus bekerja lebih keras. Mereka harus mengumpulkan dan memastikan bahwa data kependudukan secara jelas berdasarkan apa yang diperlukan untuk memenuhi informasi kependudukan.

Pemerintah berupaya mendapatkan data penduduk yang tepat serta detail dalam menyelesaikan berbagai masalah, seperti membuat pemetaan masalah kependudukan. Pemerintah Kota/Kabupaten bertanggung jawab atas pengelolaan pendaftaran penduduk, yang dimulai dari Desa/Kelurahan sebagai pusat pendaftaran penduduk, atai secara administrasi kedalam WNI. Berdasarkan pada UU No. 24 Tahun 2013 mengenai administrasi, pelayanan harus diberikan dengan baik supaya merasa memperoleh layanan yang baik.

Pemanfaatan konsep dan pendekatan yang dimanfaatkan untuk melayani informasi kepada lembaga pemerintah. Seringkali, aplikasi pengolahan informasi di seluruh sektor dinamakan disebut MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Untuk meningkatkan produktivitas dan memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan, SIM ini menjadi rancangan subsitem informasi yang lengkap, terkoordinasi, bahkan terpadu.

Sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan oleh lembaga pemerintah karena beberapa alasan. Salah satunya adalah tantangan yang dihadapi pegawai di dunia maya yang semakin canggih. Tidak peduli seberapa kompleks situasinya,

sebagai penentu kebijakan, pelayanan harus cepat membuat keputusan. Dalam lembaga pemerintah, SIM ini dibentuk untuk memenuhi keperluan pengelolah dan membantu operasi bahkan kegiatan manajemen.

Berdasarkan Nafiudin (2019: 2), "Sistem informasi manajemen merupakan sistem komputer formal yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dalam organisasi", dan Prehanto (2020: 12) menjelaskan "Informasi merupakan hasil pengolahan data dengan cara tertentu sehingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya." Untuk membuat data tersedia dengan cepat, akurat, dan mudah, diperlukan sistem informasi manajemen. Jadi, sistem informasi manajemen sangatlah penting perannya di dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi manajemen digunakan pada lembaga pemerintah untuk membantu aktivitas fungsi manajemen, semacam POAC, staf, pengarahan, penilaian, koordinasi, dan pengeluaran, untuk mencapai tujuan dan tujuan operasi lembaga pemerintah. Dalam lembaga pemerintah pendidikan, sistem informasi manajemen juga membantu pengambil keputusan dan oleh. Selain itu, SIM digunakan di institusi pendidikan pemerintah untuk membantu pengambil keputusan dan orang lain yang tergabung dalam sistem informasi antarorganisasi. Ini memungkinkan organisasi pendidikan berkomunikasi dengan pihak berkepentingan.

Dalam menghadapi persaingan global, lembaga pemerintah membutuhkan sistem informasi manajemen untuk memberikan keunggulan bersaing dengan memberikan info secara tepat yang menjadi aspek dari mutu pelayanan. Penggunaan sistem informasi manajemen tidak hanya memungkinkan orang untuk otomatis mengakses informasi, tetapi juga menghasilkan sistem yang terintegrasi yang tepat, cepat, dan lengkap. Ini memungkinkan proses organisasi berjalan baik.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan harus memberikan kualitas pelayanan terbaik, pendapat Tjiptono dalam Meithiana Indrasari (2019:61), karena "kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang

berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan". Pemerintah membuat dan menyediakan program layanan untuk melengkapi semua hal yang berkaitan dengan tujuan masyarakat dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini, lembaga pemerintah menggunakan SIM yang semakin maju. Dengan sistem ini, mereka bisa bekerja lebih cepat dan lebih akurat, yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dan kualitas layanan yang mereka berikan kepada masyarakat.

Untuk memperbarui data kependudukan, DUKCAPIL Kota Gunungsitoli memiliki (SIAK), yang memanfaatkan pengentrian data kependudukan di kecamatan untuk terhubung ke database nasional, provinsi, dan kota. SIAK merupakan suatu sistem yang cepat dan akurat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan data kependudukan yang tepat untuk membantu pemerintah memberikan pelayanan publik dan pembangunan. SIAK diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 25 Tahun 2011 mengenai "Pedoman Pengkajian, Pengembangan, serta Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, dan akan memudahkan pengolahan dan penyajian data kependudukan untuk meningkatkan efisiensi dan efisiensi administrasi kependudukan".

Jenis dokumen pencatatan sipil seperti (KTP), (KK), Akta Kelahiran, serta lainnya dikeluarkan atau dikeluarkan oleh sistem ini. "Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan", kata Rasyid Hardiyansyah (2018:19).

SIAK merupakan system informasi yang menggunakan teknologi informasi serta komunikasi agar memudahkan manajemen informs di pelaksanaan. Menurut UU No.24 tahun 2013 perubahan terhadap UU Nomor 23 tahun 2006 tentang administrasi penduduk, instansi pelaksana SIAK mejadi alat pemerintah kota yang berkewajiban bahkan wewenang pelayanan terkait administrasi kependudukan. SIAK yaitu sistem informasi berbasis TI yang dirancang untuk membangun sistem administrasi. SIAK bisa menyelesaikan masalah kependudukan saat ini karena pengelolaan data yang dapat diakses secara digital mengurangi kekurangan

pengolahan data konvensional. Menurut Dr. Rahma Iryanti, M.AP. (2022) dalam bukunya "Transformasi Digital Administrasi Kependudukan", SIAK adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan semua proses dan data kependudukan mulai dari tingkat desa dan kelurahan hingga tingkat nasional. SIAK berperan penting dalam mencapai ketertiban administrasi dan menyediakan data penduduk yang akurat dan terpercaya. Pengolahan database kependudukan akan sangat sulit bila tidak dibantu oleh koneksi yang baik. Ini karena komputer yang mempunyai aplikasi SIAK selalu terhubung ke Disdukcapil Kabupaten/Kota serta Pusat.

Keadaan juga semakin rumit karena semakin banyak orang yang ingin mendapatkan layanan cepat dari pegawai Dukcapil. Dalam situasi seperti ini, tindakan yang curang dapat muncul. Misalnya, jika orang ingin mendapatkan layanan yang cepat, masyarakat dapat memberikan imbalan kepada pegawai untuk memungkinkan mereka melakukannya dengan cepat. SIAK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengurangi kecurangan dalam pelayanan.

SIAK, yang dirancang untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah di sektor kependudukan, pasti tidak bisa dengan langsung bisa menjadi terwujudnya ekspektasi yang sebelumnya sebagai dalam penyusunan penentuannya. Untuk mencapai tujuan, peraturan wajib diubah sebagai aktivitas operasional. Kendati demikian, tahap penerapan SIAK juga sangat penting untuk menentukan apakah peningkatan kualitas pelayanan publik yang diharapkan akan tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Implementasi Informasi Manajemen dalam mendukung Pelayanan Administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli."

1.2 Fokus Penelitian

Focus daripada penelitian ini yakni pada pendekatan yang digunakan untuk menerapkan Sistem Manajemen Manajemen untuk Mendukung Pelayanan Administrasi di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli.

28

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, sehingga dapat dijabarkan rumusan masalahnya diantaranya:

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen pada (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli?
2. Bagaimana Pelayanan Administrasi pada (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli?

34

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang nantinya dilaksanakan yaitu:

1. Untuk menggambarkan serta menganalisis penerapan SIM pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pelayanan Administrasi pada (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai keuntungan teoritis serta praktis. Keuntungan teoritis berasal dari kemajuan jangka panjang dalam teori pembelajaran, dan keuntungan praktis berasal dari pengaruh langsung pada elemen-elemen pembelajaran.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagian penulisan manfaat teoritis mencakup kegunaan dalam pengembangan sistem ilmu pengetahuan yang diminati oleh setiap penelitian. Maka, kajian ini diinginkan bisa memecahkan masalah penelitian berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Yaitu tambahan untuk memperluas ilmu di sektor MSDM, khususnya yang berhubungan pada mutu kinerja SDM.

2. Bagi Objek Penelitian

Bisa menggunakan hasil kajian ini kedalam bahan rujukan terkait implemementasi pengembangan SDM pada mutu pelayanan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan kajian ilmu serta meningkatkan referensi dalam dunia ilmu pengetahuan di sektor SDM khususnya pada variabel pengembangan sumber daya manusia.

20

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berkaitan pada latar belakang, kemudian rumusan masalah, tujuan masalah yang akan dicapai, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori disiplin sosial yang relevan dengan topik skripsi ini, termasuk pendekatan manajemen SDM, penerapan SIM, pelayanan administrasi, serta SIAK.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan terkait jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi serta situs penelitian, kemudian sumber data, pengumpulan data, serta instrumen penelitian, metode analisis data, bahkan teknik keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan pustaka mencakup pembahasan analisis yang terkait dengan teori yang sudah disebutkan sebelumnya. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, muat hasil serta diskusi penelitian.

47

BAB V : PENUTUP

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan serta saran yang dapat diberikan penulis. Saran-saran ini ditunjukkan untuk pihak terkait bahkan diakhiri pada penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen

"Manajemen sistem informasi adalah kumpulan atau kelompok subsistem atau komponen apapun, baik fisik maupun non fisik, yang saling berkaitan satu sama lain dan memiliki fungsi dalam hal pengevaluasian, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan" (Azhar Susanto, 2018:6). Sistem Informasi Manajemen merupakan Kumpulan individu, atau rangkaian instruksi, serta alat yang dimanfaatkan dalam mengolah data, menghimpun, mengatur, bahkan menggunakan data untuk menurunkan ketidak jelasan dalam penentuan keputusan dan menginformasikan pada pimpinan supaya bisa digunakan dengan efektif. Bisa digambarkan kedalam gabungan substansi yang terhubung, bahkan membangun satu kesatuan, berkerjasama satu sama lain dengan metode tertentu untuk melaksanakan fungsi manajemen data. Fungsi ini mencakup menerima input dalam bentuk data, proses, bahkan hasil keluar dalam bentuk informasi, yang berfungsi untuk pengambilan keputusan yang efektif pada saat yang sama.

2.1.1 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

"Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. Komponen-komponen tersebut akan saling terkoordinasi atau bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan" (Agustiandra & Sabandi, 2019:2).

- a. Memberikan informasi untuk kalkulasi nilai pokok produk, jasa, serta tujuan pengelolaan lainnya;
- b. Memberikan informasi untuk penyusunan serta pengontrolan, evaluasi, bahkan perbaikan berkala
- c. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari tiga tujuan itu memperlihatkan semua orang, termasuk manajer, harus dapat mengakses dan menggunakan informasi manajemen. Seluruh Langkah manajemen, utamanya penyusunan, pengontrolan, serta kesimpulan, membentuk info akuntansi, yang dapat membantu menemukan masalah, menyelesaikannya, dan mengevaluasi kinerja.

46

2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Untuk informasi yang diperlukan tersebut bisa berguna bagi seluruh pemangku keputusan bahkan yang lain, beberapa persyaratan harus dipenuhi: uniform, serta tepat waktu. Salah satu fungsi penting yang dilakukan oleh Sistem Informasi Manajemen adalah yakni:

1. mendukung menaikkan efisiensi dan efektifitas secara lebih akurat serta real-time.
2. Mendukung manajemen dalam penyusunan, penilaian, pengarahan, bahkan pengelompokkan tugas ke seluruh divisi yang mempunyai keterkaitan bahkan koordinasi.
3. Bisa menunjang kualitas (SDM), memastikan bahwa unit kerja beroperasi secara sistematis dan terorganisir.
4. Mampu mengurangi biaya organisasi dan meningkatkan produktivitas.

Oleh karena itu, jelas SIM yang baik bisa membantu manajemen mencapai visi organisasi bahkan meningkatkan proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang berdasarkan persyaratan kuantitas, mutu, durasi bahkan biaya. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mahal tetapi juga tidak berguna.

2.1.3 Komponen sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi terhadap penyelenggaranya mengaitkan 3 unsur pokok yakni:

- a. Individu atau kelompok individu yang menggunakan data dan informasi jika system sudah dibentuk, butuh dibuat prosedur untuk membagi tugas pengguna yang memanfaatkannya. Ini penting karena informasi ini penting untuk tujuan orang, sehingga perlu dibuat klasifikasi yang jelas tentang siapa yang dapat mengaksesnya..
- b. *Process*, yakni tiap tindakan yang dilakukan oleh sistem informasi untuk mengubah data menjadi informasi, mulai dari input, proses data, hingga output, yang merupakan informasi yang dapat digunakan oleh user.
- c. *Technology*, adalah semua proses dan prosedur yang dipakai untuk seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sistem informasi. kegiatan mencakup pengolahan data, yang merupakan proses yang dilakukan oleh individu yang ditetapkan dengan prosedur khusus. Prosedur ini mengelolah waktu serta lokasi input data, batas luas pengaturan, dan atribut yang diperlukan.

2.1.4 Peran Sistem Informasi Manajemen

Karena data diolah, data yang diterima juga wajib memenuhi. Data atau fakta yang digunakan untuk memberikan informasi harus memberikan info yang baik, dan dapat diandalkan dalam mendukung penentuan keputusan kelompok yang berkaitan dengan strategi, taktik, dan operasional (Pohan et al., 2022:9).

- 1) Akurat : Data harus akurat dan menunjukkan keadaan lingkungan yang mendasari masalah yang diselesaikan.
- 2) Relevan : Sehingga data tidak terkesan bertele-tele atau kacau, mereka harus saling berhubungan.

- 3) Tepat Waktu: Data yang dibutuhkan harus diselesaikan sehingga dapat dikirim tepat waktu ketika ada permintaan data deadline.
- 4) Bisa dipercaya: Data yang dipakai oleh spesialis wajib memberikan hasilnya serupa dalam situasi yang sebanding. Selama mungkin, data harus dapat digunakan dan tidak perlu diubah sebelum digunakan.
- 5) Oleh karena itu, sistem informasi manajemen membantu pekerjaan manajemen, termasuk proses perencanaan (perencanaan), pengorganisasian (pengorganisasian), penggerakkan (penggerakkan), dan pengawasan (pengawasan). Informasi berkualitas tinggi diberikan kepada manajer untuk membantu mereka membuat keputusan.

2.1.5 Bidang Sistem Informasi Manajemen

Pengumpulan data, penyimpanan data, pemrosesan data, dan pemrograman data adalah beberapa contoh tugas dari bagian-bagian sistem informasi manajemen (Laudon, K. C., & Laudon, J. P., 2018).

a. Bagian pengumpul data

Mengumpulkan data intern serta ekstern adalah tanggung jawabnya. Data dalam ini dari tingkat manajemen dalam organisasi, serta data luar dari luar organisasi, namun masih terkait dengan kemajuan organisasi.

b. Bagian penyimpan data

Data disimpan oleh bagian penyimpanan data, yang sangat penting karena tujuannya adalah untuk melindungi data.

c. Bagian pengolah data

Proses data agar merubah kedalam info yang berguna melalui beberapa prosedur atau pola. Pemrosesan data dapat dijalankan dengan konvensional maupun melalui alat. Bagian pemrosesan data terbagi atas sejumlah ahli yang bertanggung jawab untuk mengubah data kedalam informasi yang memenuhi kebutuhan tingkat manajemen.

d. Bagian program data

Programer adalah kelompok ahli yang berkewajiban untuk membuat program untuk digunakan oleh perangkat komputer yang dimiliki oleh Sistem Informasi Manajemen. Sebab komputer mempunyai Bahasa sendiri, yakni menjelaskan data yang sudah dikumpulkan dengan bahasa komputer.

2.2 Layanan Administrasi

"Layanan administrasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan atau masyarakat sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku" (Dr. Rini Widiastuti, 2021:2). Kegiatan ini mencakup pengelolaan data yang dibutuhkan dalam mendukung operasional organisasi atau lembaga. Contoh layanan administrasi termasuk pengelolaan sumber daya yang tidak terbatas pada

sumber daya yang dimiliki oleh Menurut buku Dr. Siti Khoiriah, M.Si. "Manajemen Pelayanan Administrasi Era Milenial", aktivitas pelayanan administrasi mencakup:

- a. Pengelolaan data dan informasi
- b. Pengelolaan surat-menyurat
- c. Pengelolaan kearsipan
- d. Pengelolaan kepegawaian
- e. Pengelolaan keuangan
- f. Pengelolaan logistik dan inventaris
- g. Pengelolaan teknologi informasi (TI)

2.2.1 Administrasi Kependudukan

Berdasarkan UU No 24 Tahun 2013 mengenai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 terkait "Administrasi Kependudukan, administrasi kependudukan yakni rancangan aktivitas penataan berkas bahkan data penduduk dengan registrasi, pencatatan, manajemen informasi, kependudukan dan penayagunaan hasil untuk layanan umum serta pembangunan di bidang lainnya".

Administrasi kependudukan ditugaskan untuk: Untuk memenuhi kepentingan penduduk, administrasi semacam mendapatkan pelayanan publik dan melindungi dokumen kependudukan tanpa diskriminasi.

- a. Memberikan pelayanan publik profesional yang memenuhi hak di sektor Administrasi Kependudukan.
- b. Menunjang kepekaan masyarakat akan pentingnya berpartisipasi untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan.
- c. Memberikan dukungan dalam menjabarkan peraturan

serta penyusunan pembangunan di tingkat nasional, regional, dan lokal; dan

d. Memberikan dukungan untuk pengembangan SIAK.

2.2.2 Tujuan Administrasi Kependudukan

Pelaksanaan administrasi kependudukan dengan tujuan:

- a. Memberikan pelayanan publik profesional yang memenuhi hak asasi tiap orang di bidang Administrasi,
- b. menunjang kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam pelaksanaan administrasi kependudukan
- c. Memberikan dukungan untuk perumusan peraturan bahkan penyusunan pembangunan; memenuhi data statistik terkait fenomena kependudukan dan
- d. Meningkatkan sistem administrasi kependudukan.

UU mengenai Administrasi Kependudukan menerangkan tiap penduduk memiliki hak untuk mendapatkan:

- a. Dokumen Kependudukan;
- b. Pelayanan yang serupa Ketika registrasi penduduk serta pencatatan sipil;
- c. menjaga data;
- d. Keyakinan hukum tentang kepemilikan berkas;
- e. Informasi tentang data hasil pendaftaran penduduk yang berkaitan dengan dirinya serta family; dan
- f. Penggantian kerugian dan pemulihan reputasi karena kesalahan dan penyalahgunaan data dalam pencatatan serta pendaftaran.

17 2.2.3 Komponen Sistem informasi Administrasi Kependudukan

SIAK terbagi terbagi atas 3 bagian: pendaftaran, pencatatan, bahkan pengolahan informasi. Semua bagian ini bekerja sama untuk memberikan layanan pada penduduk serta lembaga terkait.

a. Pendaftaran Penduduk

Media dalam mendukung basis data serta mendistribusikan profile dari orang menggunakan Nomor Penduduk. Kemudian dikeluarkan tiga dokumen: NIK, Kartu Keluarga, dan KTP untuk proses pendaftaran penduduk.

b. Pencatatan Sipil

Pencatatan Sipil yakni alat untuk melaporkan kejadian yang terjadi Masyarakat bahkan harus di legalisir oleh negara dengan penertiban berkas yang sah yang diatur oleh hukum sebagai akta catatan sipil. Sebagian kejadian yang wajib dicatat termasuk:

- 45** a. Kelahiran;
- b. Kematian;
- c. Perkawinan
- d. Perceraian

2.2.4 Fungsi Sistem Administrasi Kependudukan

Secara umum, layanan administrasi memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional suatu organisasi atau lembaga, sehingga sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Menurut Komala (2021, 125-138), fungsi administrasi kependudukan meliputi:

- a. Menyediakan data kependudukan yang valid dan terpercaya
- b. Menjaga bahkan kepastian hukum kepada penduduk
- c. Mendukung penjabaran peraturan bahkan perencanaan pembangunan nasional
- d. Mencapai ketertiban administrasi kependudukan

2.2.5 ¹⁰ Unsur Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

SIAK yang dibentuk oleh Peraturan Pemerintah RI No.102 Tahun 2012 mengenai “Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 terkait Administrasi Kependudukan, terbagi atas”.

- 1
 - a. Database;
 - b. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi;
 - c. SDM;
 - d. Pemegang hak akses;
 - e. Lokasi database;
 - f. Pengaturan database
 - g. Pemeliharaan database
 - h. Pengamanan database
 - a. Pengawasan database
 - b. Data cadangan (*back-up data/disaster recovery centre*)
 - c. Perangkat pendukung
 - d. Tempat pelayanan
 - e. Pusat data
 - f. Pusat data cadangan dan

g. Jaringan komunikasi data.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7), "Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah." Studi ini bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menafsirkan situasi saat ini terkait dengan penerapan informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di DUKCAPIL (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Gunungsitoli.

44

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, Sugiyono (2020:2) menyatakan bahwa "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Dimaksudkan untuk mengetahui atau menceritakan fakta atau peristiwa yang diteliti dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli yang berlokasi di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.

3.3 Sumber Data

Sugiyono (2020:2) menyatakan bahwa "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" dalam hal jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggunakan bahasa dan kata-kata dalam lingkungan alami serta menggunakan berbagai metode ilmiah.

3.3.1 Data Primer

Adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan pada saat dilaksanakannya penelitian ini. Dalam hal ini data dan informasi diperoleh dari unsur pimpinan beserta staf di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Data Sekunder

yaitu data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli ataupun dan dari instansi/jawatan yang terkait untuk melengkapi data/informasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian ini maka penulis mengadakan instrumen yaitu Pedoman wawancara, yakni mengadakan proses Tanya jawab atau wawancara dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan suatu Karena penelitian merupakan bagian penting dari metode ilmiah, pengumpulan data diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

sebagai

berikut:

Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala atau fenomena atau objek yang akan diteliti. Riduwan dalam Ahmad (2019) menyatakan observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan, pencatatan, dan pemantauan. Observasi dilakukan secara langsung, dengan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis mengamati secara langsung subjek penelitian dan mencermati kegiatan yang dilakukan.. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

1. Wawancara

Moloeng dalam Ahmad (2019) menyatakan wawancara adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh penulis dan mengharuskan antara penulis dan orang yang diwawancarai berhadapan secara langsung, sehingga mereka dapat melakukan tanya jawab secara spesifik dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu penanya (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang ingin didapatkan.

Wawancara adalah Suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mewawancarai unsur pimpinan beserta staf Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

2. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dll. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, Visi dan Misi, pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Banyak data dikumpulkan karena pengumpulannya sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal, peneliti menyelidiki situasi sosial dan obyek yang diteliti. Semua yang mereka lihat dan dengar direkam, sehingga mereka dapat memperoleh data yang sangat beragam.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Jumlah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring waktu. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan dan menemukannya saat diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, ini dilakukan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/verification)

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diperiksa menjadi jelas.

.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

16

4.1.1 Gambaran umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Kota Gunungsitoli

DUKCAPIL Kota Gunungsitoli dalam hal ini sebagai tempat penelitian berlokasi di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli. Sejarah terbentuknya DUKCAPIL Kota Gunungsitoli berdiri sejak tahun 2010 dan bersamaan dengan itu Sistem SIAK juga sudah mulai diberlakukan di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli akan tetapi secara nasional SIAK sudah dipergunakan sejak tahun 2006. DUKCAPIL Kota Gunungsitoli memiliki kurang lebih 23 orang pegawai yang terdiri dari beberapa bagian dan subbagian yakni Kepala Dinas, Sekretaris, Subbagian Perencanaan serta Keuangan, subbagian Umum bahkan Kepegawaian, Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Bidang (PIAK) serta penggunaan Data.

1

4.1.2 Kedudukan dan Bentuk, Tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

1. Kedudukan dan Bentuk

- a) DUKCAPIL Kota Gunungsitoli statusnya sebagai badan Teknik daerah.
- b) DUKCAPIL Kota Gunungsitoli dipimpin oleh seorang Kepala Dinas.
- c) DUKCAPIL Kota Gunungsitoli sebagaimana ditujukan untuk Lembaga yang berwujud badan.

2. Tugas

DUKCAPIL Kota Gunungsitoli memiliki tugas diantaranya : melayani kependudukan yang mencakup:

- Proses penerbitan (KK),

- **1** KTP, perubahan alamat
- perpindahan penduduk dalam wilayah NKRI, pindah datang orang asing,
- registrasi penduduk WNI/WNA yang tinggal sementara bahkan menetap,
- pindah negara, dan pendaftaran orang asing dari luar negeri.

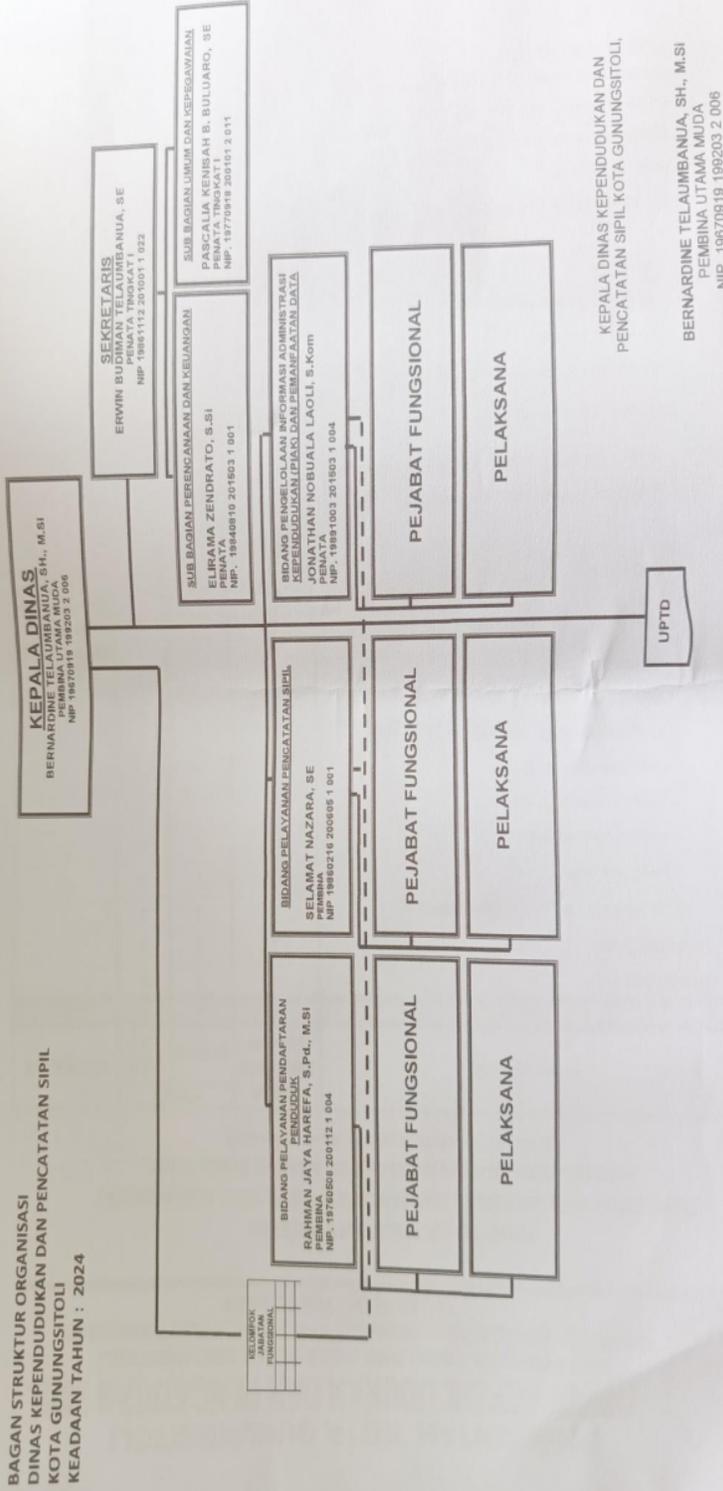
Melayani pencatatan sipil antara lain:

- **1** Penerbitan akta kelahiran
- Penerbitan akta perkawinan
- Penerbitan akta perceraian
- Penerbitan akta kematian
- Penerbitan akta pengakuan serta pengesahan anak
- Penerbitan akta pengangkatan anak (adopsi)

3. **Struktur Organisasi** DUKCAPIL Kota Gunungsitoli.

Bagan struktur organisasi DUKCAPIL Kota Gunungsitoli bisa diketahui pada bagan dibawah ini :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA GUNUNGSITOLI
KEADAAN TAHUN : 2024**



KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA GUNUNGSITOLI

BERNARDINE TELUMBANUA, SH., M.SI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19870919 199203 2 006

4. Tugas pokok serta fungsi dari tiap-tiap sektor yaitu:

a) Kepala Dinas

Tugas:

Mengarahkan, koordinasi bahkan pelaksanaan operasi pencatatan.

Fungsi:

- membuat peraturan teknis untuk kesekretariatan, pengontrolan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan.
- Administrasi pencatatan.
- Penyelenggaraan serta pengarahan, manajemen informasi administrasi.
- Melakukan koordinasi dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Pengawasan serta pelaksanaan aktivitas dinas;

b) Sekretariat

Tugas:

Malakukan peraturan pelayanan administrasi pada seluruh aspek dilingkuangan dinas mencangkup pengelolaan administrasi umum.

Fungsi:

- Perumusan regulasi teknis, perancangan program, bahkan penilaiin penyelenggaraan tugas.
- Pengkoordinasi perancangan program bahkan pelaksanaan tugas bidang dengan terpadu.
- Pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, dan perlengkapan;

c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas:

- Melaksanakan perancangan program bahkan evaluasi tugas terhadap sub bagian umum serta pegawaiian.

- Melaksanakan ¹ urusan surat-menyurat serta tata kearsipan;
 - Menjalankan masalah rumah tangga serta keamanan kantor.
- d) ¹ Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Tugas:
- Menjalankan perancangan program serta penilaian penyelenggaraan tugas terhadap sub bagian perancangan bahkan financial;
 - menyusun ¹ perencanaan program, evaluasi bahkan pelaporan dilingkungan Dinas;
 - Melakukan administrasi serta pemberian upah karyawan;
- e) ¹ Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk
- Tugas:
- Pengendalian serta evaluasi registrasi penduduk;
 - Penyelenggaraan koordinasi layanan pendaftaran kependudukan;
 - Penyediaan serta penyerahan blangko berkas kependudukan bahkan formulir dalam layanan registrasi pendudukan;
- f) ¹ Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil
- Tugas:
- Pelaksanaan perancangan program kerja lingkup pencatatan sipil;
 - Penjabarkan regulasi teknis pencatatan sipil;
 - Pengarahan serta koordinasi pelayanan pencatatan Sipil;
- g) ¹ Bidang Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan serta Pemanfaatan Data
- Tugas:

Melakukan beberapa jobdes dinas yang mencakup manajemen informasi administrasi pendudukan serta pengembangan penduduk.

Fungsi:

- Perancangan, manajemen informasi, penggunaan data bahkan berkas kependudukan.
- pemanfaatan data serta keberkas pendudukan, kerjasama administrasi kependudukan dan perubahan pelayanan administrasi kependudukan;

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan fokus kajian yang telah diuraikan, hasil penelitian akan disajikan melalui pengamatan, wawancara langsung, dan dokumentasi di sub bab ini. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pemerintah mengambil langkah-langkah dalam mewujudkan visi untuk mengatur SIAK dengan cara yang tertib. Salah satu langkah yang diambil adalah membangun (SIAK). Salah satu metrik yang diamati saat implementasi SIAK adalah sebagai berikut:

a. Standart dan sasaran kebijakan

Supaya terealisasinya kesesuaian diantara visi serta target sehingga tercipta manajemen yang efektif dari dilakukannya SIAK dengan benefit yang akan didapatkan, sehingga penulis melaksanakan intervie dengan pimpinan DUKCAPIL Kota

Gunungsitoli yaitu Ibu Bernardine Telaumbanua,SH.,M.Si yang menyatakan:

Pemerintah membangun regulasi SIAK untuk mengatasi semua problem penduduk dan menciptakan suasana administrasi yang teratur. Diharapkan bahwa SIAK ini akan membantu dalam pemetaan masyarakat dan kemudian dapat membantu jajaran pemerintah dalam tugas lain, seperti:

Ibu Bernardine Telaumbanua,SH.,M.Si juga menerangkan mengenai benefit yang diperoleh warga dengan dibentuknya SIAK yakni :

“Iya semestinya banyak kegunaan yang bisa dirasakan warga bila peraturan ini bisa dilakukan secara baik. Missal saat ini Ketika membuat KTP-El, yang mana ini bisa memberikan kemudahan warga bila mempunyai masalah pada dinas lain.”

b. Sumber Daya

Untuk memastikan implementasi SIAK berhasil, sumber daya sangat penting. SDM seperti kemampuan implementor, sumber daya keuangan, serta sarana dapat merupakan sumber daya tersebut. Tanpa sumber daya, regulasi sekadar dokumen kertas. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Bapak Pascalia Kenisah Berlianti Buluaro, Kepala Sub Bagian Umum serta Kepegawaian di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli, seluruh karyawan yang bekerja di sana menyampaikan :

“Sesungguhnya hamper seluruh karyawan ikut pada proses penerapan SIAK tersebut tanpa terkecuali, namun sebab tidak seluruhnya terlibat dengan langsung.”

Bapak Pascalia Kenisah Berlianti Buluaro juga menjelaskan bahwa:

“seseorang yang melakukan kegiatan ini dinamakan dengan operatornya yakni seseorang yang telah memiliki kemampuan dibidang TI maka mereka bisa menjawab masalah dari program itu. Akan tetapi juga ada pegawai yang membantunya.”

Jika tidak diikuti dengan jumlah yang cukup, kemampuan pegawai operasional pasti tidak akan cukup. Pascalia Kenisah Berlianti Buluaro memberikan pernyataan berikut tentang jumlah staf yang dimiliki oleh tiap-tiap divisi di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli:

“Saya serta yang lain mempunyai karyawan operasional dengan total yang cukup memadai. Namun untuk mempunyai keterampilan di bidang teknologi ini sangat terbatas. Dan ini kita juga mempunyai pegawai honorer yang dapat membantu dalam oprasional.”

c. Komunikasi

Pelaksana regulasi wajib memastikan bahwa keputusan sudah dibentuk bahkan perintah untuk menerapkannya sebelum kebijakan dilaksanakan. Salah satu contohnya adalah komunikasi yang ada diantara DUKCAPIL dengan berbagai pihak, yang mencakup kerja sama atau koordinasi. Dengan demikian, peneliti bertanya kepada Ibu Bernardine Telaumbanua, SH., M.Si, Kepala DUKCAPIL Kota

Gunungsitoli, tentang cara kerja komunikasi antar karyawan di dinas tersebut:

“Komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi sangat bagus, bila saya contohnya akan menginstruksikan kerja, memotivasi, bahkan menjelaskan tugasn.”

Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom selaku kepala Bidang PIAK serta Pemanfaatan Data terkait komunikasi di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli menjelaskan:

“Baik sih, namun masih segan dengan pimpinan, kita, tempat, bahkan kesempatan untuk dapat berinteraksi juga tidak begitu banyak, maka dari bawah ke atas Ketika ada keperluan saja.”

Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom juga menerangkan komunikasi yang terjalin di antara DUKCAPIL dengan pihak di luar dinas itu:

“Komunikasi terjalin sangatlah baik, telah Sebagian kali kami mengundang untuk diskusi, supaya mereka bisa melihat dan tau apa yang sebagai visi pokok dari dilakukanya regulasi ini.”

¹ SIAK sebagai suatu program dalam menunjang mutu data kependudukan pasti membutuhkan pernana warga untuk mendukung data administrasi di daerah, baik dalam keperluan pemerintah atau warga sendiri. Penjelasan Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom terkait sosialisasi yang diadakan oleh DUKCAPIL Kota Gunungsitoli bahwa:

“Sosialisasi dengan warga dijalankan secara seluruh metode, ada yang semacam edukasi langsung. Yang mana pegawai dari DUKCAPIL memberikan pelatihan mengenai pada itu SIAK.”

d. Karakteristik agen pelaksana

Untuk menerapkan SIAK, keterampilan serta kompetensi dari orang yang nantinya melakukannya yakni salah satu hal yang tidak jauh pentingnya, bisa dijelaskan ini agen pelaksanaan merupakan pihak yang penting untuk melakukan program ini. Sebab mereka yang akan melakukan program SIAK ini. Maka peneliti bertanya kepada Bapak Pascalia Kenisah Berlianti Buluaro yang menjelaskan bahwa:

“seseorang yang melakukan program ini dinamakan dengan operatonya yakni seseorang yang telah memiliki keterampilan di sektor teknologi informasi maka mereka bisa menjawab tantangan dari program ini.”

Ibu Bernardine Telaumbanua,SH.,M.Si juga menerangkan:

“Pemberian wewenang serta tugas sudah dibagi sebgus mungkin maka diusahakan untuk mencegah adanya kekeliruan kerja yang terjadi diantara karyawan. Pemberian tugas semaca pegawai yang khusus melaksanakan pelatihan atau sosialisasi pada warga, atau yang membantu warga melengkapi formulir.”

Urain itu didukung oleh Bapak Pascalia Kenis Berlianti Buluaro yang menyatakan bahwa:

“Implementor sebelum terjun langsung di dinas dulunya melakukan penyuluhan khusus terkait teknologi informasi yang mana semacam sudah dijabarkan di atas merak nanti bisa menjawab tantangan dari program itu.”

50

Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom menerangkan:

“pada setiap program tentu ada hambatan. Hambatan ini terkait sumber daya di dinas tidak besar, namun bila ditangani secara serius akan sangat fatal. Missal yang sangat mencolok yakni terbatasnya karyawan yang bisa melakukan program komputerisasi.”

4.2.2¹ Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli.

a. Faktor pendukung

¹ Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom menerangkan faktor-faktor yang menjadi pendukung pada penerapan SIAK yakni faktor internal serta eksternal adalah:

Faktor pertama dari regulasi adalah undang-undang, yaitu perda, yang diperlukan untuk menerapkan SIAK sesuai pada kondisi daerahnya. Kemudian, DUKCAPIL dibentuk kedalam Lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan undang-undang tersebut. Faktor ketiga adalah ketersediaan fasilitas computer yang dibeli dari pusat ataupun dibeli dari daerah. Lalu, bantuan dari berwenang semacam legislative bahkan camat dan lurah yang berpartisipasi dalam mengedukasi peraturan SIAK pada warga.

b. Faktor penghambat

¹ Bapak Jonathan Nobuala Laoli,S.kom menerangkan faktor-faktor yang sebagai penghambat pada penerapan SIAK yaitu faktor internal serta eksternal adalah:

Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan SIAK Kota Gunungsitoli lebih jelas adalah kondisi jaringan yang sering terganggu dan macet serta seringnya terjadi pemadaman listrik di sekitar wilayah kota. Selanjutnya, komputer akan diperbaiki lebih lanjut karena tiba-tiba rusak.

Bapak Pascalia Kenisah Berlianti Buluaro menjelaskan bahwa:

“Walaupun susunan database tersusun sistematis, masalahnya yakni tidak keseluruhan jenis data kependudukan yang terdapat pada database bisa ditunjukkan, semacam jumlah orang yang mempunyai akta kelahiran, serta lainnya.”

4.2.3 Layanan Administrasi

Perlu ada bagian yang mendukung kegiatan administrasi di Dukcapil Kota Gusit agar semuanya berjalan lancar. Dengan kemajuan teknologi yang dikenal sebagai "era komputerisasi" atau "era globalisasi", layanan administrasi ⁴² memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas teknologi mereka. Ini dengan tujuan melayani yang lebih baik bahkan meningkatkan efisiensi pekerjaan. Oleh karena itu, semua karyawan di Dukcapil Kota Gunungsitoli harus memahami teknologi tersebut.

2

1. Bagian Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan baik internal atau eksternal. Data internal ada dari dalam organisasi, sementara ekstern ada dari luar, namun masih terkait dengan kemajuan organisasi. Data eksternal dapat berasal dari seluruh unit kerja di organisasi, yang berarti bidang struktur bahkan seluruh satuan kerja bisa sebagai sumbernya. ¹⁵ Pengumpulan data eksternal harus disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan perusahaan.

Kesalahan atau masalah dalam pengumpulan data sering terjadi ketika data dikumpulkan dengan cepat, atau ketika unit kerja terlambat memberikan data. Akibatnya, terkadang kita harus mengirimkan data lagi. Ada kemungkinan bahwa berbagai bentuk data bisa didapatkan dari seluruh sumber. Data umumnya berasal dari fenomena yang ada. Fakta-fakta ini memiliki nilai tertentu untuk kebutuhan organisasi, jadi mereka diklasifikasikan serta dirancang menjadi data. Pengumpulan data berjalan secara baik jika seluruh bagian sekolah tepat waktu.

2. Bagian Pengolahan Data

Peningkatan akses dan kualitas program SIAK adalah bagian penting dari proses meraih susunan skema pembangunan data nasional. Data pembantu yang valid diperlukan untuk memastikan bahwa data valid, terukur, dan berkesinambungan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, sistem pendataan terbaru yang memungkinkan proses transaksi data dijalankan dengan terpusat, secara online, dan dalam waktu nyata.

3. Bagian Penyimpanan Data

⁴⁸ Data disimpan di penyimpanan data. Tujuan utama penyimpanan data adalah untuk menjaga keamanan data, sehingga tingkat

manajemen dapat mengambil dan menggunakan data saat diperlukan, baik yang semacam bahan mentah atau yang sudah diolah. ini penting sebab informasi yang dimiliki tidak selalu digunakan sesuai kebutuhan.

Data disimpan di bagian penyimpanan data. Visi pokok penyimpanan data yakni menjaga keamanan data maka manajemen dapat mengambil dan menggunakannya saat diperlukan, baik yang berupa bahan mentah maupun yang telah diproses. Karena data tidak selalu digunakan sesuai kebutuhan, penyimpanan data sangat penting.

Tabel 1.1 Deskripsi Data Kependudukan Kota Gunungsitoli 2018-2024

NO	JUMLAH PENDUDUK	2018		2019		2020		2021	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	GUNUNGSITOLI	30,64	31,759	30,102	31,184	30,213	31,349	30,389	31,729
2	GUNUNGSITOLI SELATAN	7,379	7,774	7,173	7,527	7,181	7,55	7,199	7,575
3	GUNUNGSITOLI UTARA	9,184	9,829	8,928	9,553	8,939	9,585	8,949	9,665
4	GUNUNGSITOLI IDANOI	12,267	12,82	11,714	12,276	11,914	12,649	12,007	12,79
5	GUNUNGSITOLI ALO'OA	3,944	4,184	3,885	4,1	3,866	4,106	3,923	4,138
6	GUNUNGSITOLI BARAT	4,273	4,429	4,127	4,258	4,158	4,287	4,222	4,39
TOTAL		67,687	70,795	65,929	68,898	66,271	69,526	66,689	70,287

NO	JUMLAH PENDUDUK	2022		2023		2024 SMSTR 1	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	GUNUNGSITOLI	30,455	31,826	30,586	32,02	30,654	32,18
2	GUNUNGSITOLI SELATAN	7,247	7,582	7,236	7,614	7,239	7,588
3	GUNUNGSITOLI UTARA	8,957	9,677	8,984	9,668	8,961	9,654
4	GUNUNGSITOLI IDANOI	12,084	12,842	12,114	12,922	12,159	12,937
5	GUNUNGSITOLI ALO'OA	3,955	4,184	3,912	4,164	3,92	4,19
6	GUNUNGSITOLI BARAT	4,283	4,426	4,281	4,423	4,276	4,426
TOTAL		66,981	70,537	67,113	70,811	67,209	70,975

Sumber : Dukcapil Kota Gunungsitoli

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil dari kajian yang sudah dijalankan, sehingga bisa disimpulkan:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli
 - a. Standar dan sasaran kebijakan

Setiap tahapan regulasi SIAK di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan, sehingga belum memenuhi standar dan sarannya.
 - b. Sumber Daya

Peralatan yang dimanfaatkan Ketika proses penerapan SIAK tersedia bahkan dalam keadaan bagus, SDM yang bertanggung jawab untuk melakukan program SIAK juga bisa dianggap baik, namun perlu dimaksimalkan supaya sumber daya yang ada dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terkait administrasi. Ini menunjukkan ketersediaan sumber daya yang baik.
 - ¹c. Komunikasi dan penguatan aktivitas

Dalam implementasi SIAK, komunikasi oleh DUKCAPIL Kota Gunungsitoli telah berjalan dengan baik dan efektif. Namun, untuk mencapai tujuan utama program, komunikasi harus tetap dioptimalkan.

Karakteristik Agen Pelaksana

Secara keseluruhan, agen pelaksana SIAK di DUKCAPIL Gunungsitoli mempunyai susunan organisasi yang baik, pengelompokan tugas dan wewenang yang jelas, dan pelaksanaan program sesuai dengan peraturan.

2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi SIAK di (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli.

Faktor Pendukung

a. Regulasi

Penyelenggaraan SIAK mempunyai dasar hukum bahkan kebijakan perundangan dan perda yang bisa diuat menjadi rujukan dalam penerapan SIAK.

b. Penataan Kelembagaan

DUKCAPIL adalah lembaga pelaksana dalam melaksanakan masalah adminduk yang diatur pada kebijakan Pemerintah No. 37 Tahun 2007.

c. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Tersedianya fasilitas dengan baik yang dimanfaatkan menjadi pembantu SIA. Sebagian perangkat computer bahkan alat lainnya yang membantu penerapan SIAK di Kota Gunungsitoli

d. Dukungan stakeholder

Dukungan stakeholder sebagai salah satu kelompok sasaran regulasi tentunya dibutuhkan Ketika proses penerapan SIAK. Selain bantuan dari pihak legislative atau eksekutif dalam hal ini Pemerintah Kota Gunungsitoli.

Faktor penghambat

Kondisi jaringan yang kadang-kadang terganggu dan macet ditambah dengan listrik yang sering padam disekitar daerah

kota gunungsitoli. Seterusnya adalah komputer yang tiba tiba rusak sehingga butuh waktu menunggu untuk diperbaiki terlebih dahulu.

B. Saran

Berdasarkan hasilnya terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada (DUKCAPIL) Kota Gunungsitoli, sehingga peneliti memberikan saran diantaranya:

- a. Memaksimalkan Langkah yang sudah dijalankan supaya sesuai target regulasi yang ada, terlebih sasaran kebijakan yang ada di DUKCAPIL Kota Gunungsitoli adalah lebih cepat, tepat, dan efektif.
- b. Sumber daya wajib tetap memperoleh penyuluhan bahkan peningkatan anggota yang mumpuni di bidangnya supaya bisa retus menjawab keperluan warga.
- c. Diinginkan bahwa DUKCAPIL Kota Gunungsitoli memanfaatkan media sosial semacam FB serta Twitter untuk melakukan sosialisasi kebijakan SIAK. Ini karena orang lebih lebih memperoleh informasi secara online daripada melakukan edukasi yang dilakukan oleh kelurahan atau kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*. In E. D. Lestari, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 8). Sukabumi: CV Jejak
- Dedy Rahman Prehanto. (2020). *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI* - Dedy Rahman
- Hardiansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Medi
- Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press
- Iryanti, R. (2022). *Transformasi Digital Administrasi Kependudukan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Komala, R. (2021). *Administrasi Kependudukan dalam Perspektif Kebijakan Publik*. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(2), 125-138.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Nafiudin, *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Pohan, Husni Iskandar dan Kusman Kusni Tahun. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunyoto, D. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DUKCAPIL) KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet	455 words — 7%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	213 words — 3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	92 words — 1%
4	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	67 words — 1%
5	repository.unbari.ac.id Internet	38 words — 1%
6	docplayer.info Internet	37 words — 1%
7	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet	36 words — 1%
8	id.123dok.com Internet	35 words — 1%

9	eprints.undip.ac.id Internet	30 words — < 1%
10	core.ac.uk Internet	29 words — < 1%
11	Anggun Susanti. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pendidikan", INA-Rxiv, 2019 Publications	28 words — < 1%
12	gunungsitolikota.go.id Internet	27 words — < 1%
13	repository.unair.ac.id Internet	27 words — < 1%
14	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet	26 words — < 1%
15	repository.radenintan.ac.id Internet	23 words — < 1%
16	sinta.unud.ac.id Internet	21 words — < 1%
17	repository.ummat.ac.id Internet	20 words — < 1%
18	repository.upi.edu Internet	20 words — < 1%
19	journal.ipts.ac.id Internet	19 words — < 1%
20	repository.ibs.ac.id Internet	19 words — < 1%

21	eprints.polsri.ac.id Internet	18 words — < 1%
22	www.slideshare.net Internet	18 words — < 1%
23	darktrain.org Internet	17 words — < 1%
24	dinsos.kulonprogokab.go.id Internet	16 words — < 1%
25	repositori.untidar.ac.id Internet	15 words — < 1%
26	doku.pub Internet	14 words — < 1%
27	eprints.uny.ac.id Internet	14 words — < 1%
28	repository.pnb.ac.id Internet	14 words — < 1%
29	repository.unja.ac.id Internet	14 words — < 1%
30	disdukcapil.kayongutarakab.go.id Internet	11 words — < 1%
31	repository.iainkudus.ac.id Internet	11 words — < 1%
32	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet	11 words — < 1%

33	digilib.uinsby.ac.id Internet	10 words — < 1%
34	kc.umn.ac.id Internet	10 words — < 1%
35	riezkiputra22.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
36	adoc.pub Internet	9 words — < 1%
37	digilib.iainkendari.ac.id Internet	9 words — < 1%
38	digilib.unila.ac.id Internet	9 words — < 1%
39	etd.umy.ac.id Internet	9 words — < 1%
40	repository.uinsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
41	Putri Idzati Sukma. "PENTINGNYA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGEMBIAN KEPUTUSAN DI MANAJEMEN SEKOLAH", INA-Rxiv, 2019 Publications	8 words — < 1%
42	Sutrisno Sutrisno, Drajat Tri Karotono, Argyo Demartoto. "Strategi Pengelolaan Dana Desa bagi Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19", Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 2024 Crossref	8 words — < 1%

43	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	8 words — < 1%
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet	8 words — < 1%
45	repository.fisip-untirta.ac.id Internet	8 words — < 1%
46	repository.iainpalopo.ac.id Internet	8 words — < 1%
47	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	8 words — < 1%
48	repository.uinsaizu.ac.id Internet	8 words — < 1%
49	repository.ut.ac.id Internet	8 words — < 1%
50	rizkitomulioseminar.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
51	123dok.com Internet	7 words — < 1%
52	repository.uin-suska.ac.id Internet	7 words — < 1%
53	id.scribd.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES

OFF